



Penilaian Prestasi Kerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 2 Jember

Rofiq Hidayat¹, Ninin Anggraeni², Labib Hanif Dzakiri³, Atiyatul Wafiroh Elkamila⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Alamat: Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Korespondensi penulis: rofiqhidayat@uinkhas.ac.id, nininanggraeni65@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to evaluate the performance of educators and education staff at MTS Negeri 2 Jember using the interview method. Performance evaluation is an important aspect in measuring the performance of educators and education personnel in order to improve the quality of education and the effectiveness of school management. This research uses interview techniques to collect direct data from stakeholders regarding their perceptions of the evaluation system implemented, challenges faced, and suggestions for improvement. The findings show that even though the evaluation was carried out formally, there are several aspects that still require improvement, such as communication, consistency of implementation, and understanding of evaluation metrics. Therefore, better research is needed, dissemination of evaluation criteria, and a more collaborative evaluation approach.*

Keyword: *work performance evaluation, educators, teaching staff, performance, education,*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTS Negeri 2 Jember dengan menggunakan metode wawancara. Evaluasi kinerja merupakan aspek penting dalam mengukur kinerja pendidik dan tenaga kependidikan guna meningkatkan mutu pendidikan dan efektivitas manajemen sekolah. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan data langsung dari pemangku kepentingan mengenai persepsi mereka terhadap sistem evaluasi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan saran perbaikan. Temuan menunjukkan bahwa meskipun evaluasi dilakukan secara formal, namun ada beberapa aspek yang masih memerlukan perbaikan, seperti komunikasi, konsistensi pelaksanaan, dan pemahaman metrik evaluasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih baik, sosialisasi kriteria evaluasi, dan pendekatan evaluasi yang lebih kolaboratif.

Kata Kunci : evaluasi prestasi kerja, pendidik, tenaga pengajar, kinerja, pendidikan,

1. LATAR BELAKANG

Penelitian prestasi kerja merupakan alat penting dalam manajemen sumber daya manusia, khususnya di lingkungan pendidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan memegang peranan sentral dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kinerja mereka harus dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penilaian ini dirancang tidak hanya untuk mengukur kinerja individu, namun juga untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberikan umpan balik, dan memfasilitasi pengembangan profesional berkelanjutan.

MTS Negeri 2 Jember sebagai sekolah menengah atas mempunyai tantangan dan dinamika unik yang berdampak pada kinerja pendidik dan tenaga pengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas evaluasi kinerja pekerjaan, termasuk ketersediaan sumber daya, dukungan manajemen, dan pemahaman tentang indikator kinerja. Oleh karena itu, penting

untuk mengevaluasi sistem evaluasi yang ada untuk mengidentifikasi kelemahan dan mencari solusi yang tepat.

MTs Negeri 2 Jember, salah satu lembaga pendidikan Islam di Indonesia, telah memperkenalkan sistem evaluasi kinerja bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Namun, seperti kebanyakan institusi pendidikan lainnya, pelaksanaan penilaian ini seringkali menghadapi berbagai tantangan, antara lain: Kesenjangan antara harapan dan kenyataan, terbatasnya pemahaman terhadap indikator kinerja, dan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penilaian kinerja yang dilakukan di MTs Negeri 2 Jember dengan menggunakan metode wawancara sebagai alat pengumpulan data. Wawancara memberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi langsung dan rinci dari para pendidik dan staf kependidikan tentang persepsi mereka terhadap proses penilaian dan tantangan yang dihadapi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam persepsi pendidik dan tenaga pengajar terhadap sistem penilaian kinerja yang diterapkan di MTS Negeri 2 Jember. Pendekatan wawancara bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai tantangan dan saran perbaikan yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sistem evaluasi kinerja di MTS Negeri 2 Jember dan lembaga pendidikan lainnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam peran pimpinan dan guru madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan MTs Negeri 2 Jember. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pengalaman, perspektif, dan tantangan yang dihadapi responden saat menerapkan literasi digital dan program Full Day School. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah Nur Aliyah, S.Pd., yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program dan kebijakan pendidikan, beberapa guru berbagai mata pelajaran yang terlibat dalam pelaksanaan program, dan beberapa perwakilan siswa. Perspektif

mengenai dampak program-program ini terhadap pengalaman belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka sehingga responden dapat mengungkapkan pengalaman dan pendapatnya secara rinci.

Tujuan wawancara ini adalah untuk membahas pengalaman pimpinan madrasah dalam memimpin perubahan pendidikan, tantangan penerapan program literasi dan teknologi, strategi guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran, dan persepsi siswa terhadap dampak program terhadap pembelajaran memperoleh informasi mengenai hal-hal tersebut. Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan penyelidikan pendahuluan untuk memahami latar belakang dan latar belakang MTs Negeri 2 Jember. Wawancara disesuaikan dan dilakukan secara individual dengan masing-masing responden. Setiap sesi wawancara akan direkam untuk dianalisis lebih lanjut atas persetujuan responden dan peneliti juga akan mencatat observasi selama wawancara. Secara keseluruhan, metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting mengenai inovasi pendidikan yang diterapkan di madrasah dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek-Aspek yang Dinilai dan yang Mempengaruhi Prestasi Kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Jember telah menunjukkan inisiatif besar dalam mencapai visi dan misi literasi digital. Langkah khusus yang dilakukan antara lain dengan mengadakan seminar literasi dan membentuk Tim Gerakan Edukasi Literasi Madrasah (TIM GELEM) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa dan guru. Inisiatif ini merupakan landasan penting untuk mendorong transformasi pendidikan berbasis teknologi di lingkungan madrasah dan meningkatkan pemahaman komunitas madrasah terhadap literasi digital, yang menjadi semakin penting di zaman modern.

Namun terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang teridentifikasi dalam pelaksanaan program literasi digital ini. Faktor penghambat terpenting antara lain kurangnya infrastruktur teknologi, seperti: Hal ini mencakup terbatasnya akses terhadap komputer dan akses internet, serta kemampuan staf dalam menggunakan teknologi pendidikan yang masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, partisipasi siswa dalam program literasi digital masih kurang optimal. Tantangan-tantangan ini sangat penting dalam upaya mencapai literasi digital yang adil dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Selain program literasi digital, MT Negeri 2 Jember juga sukses melaksanakan program full day school. Program ini dirancang untuk memberikan tambahan waktu belajar sehingga

siswa dapat menghabiskan lebih banyak waktu dalam kegiatan terstruktur dan informatif di sekolah. Dampaknya terlihat jelas pada peningkatan prestasi akademik siswa sejak program ini diperkenalkan. Program sekolah penuh waktu juga memberikan lebih banyak ruang bagi madrasah untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan pembelajaran tambahan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Kepemimpinan inspiratif dari kepala madrasah memainkan peranan penting dalam keberhasilan ini. Kepala madrasah yang visioner dapat memotivasi staf dan siswa. Visi dan misi yang jelas dalam penerapan keterampilan digital dan program lain untuk mempercepat pengembangan siswa. Sekolah penuh waktu menunjukkan bagaimana kepemimpinan yang kuat dapat mendorong kinerja tinggi dalam lingkungan pendidikan. Kepemimpinan ini adalah katalis untuk menciptakan budaya kerja yang progresif dan mudah beradaptasi terhadap perubahan.

Selain kepemimpinan, infrastruktur teknis yang tepat juga merupakan faktor kunci. Sistem digital seperti E-RKAM, E-MONEV dan penyediaan akses Internet melalui Wi-Fi membantu memperlancar proses administrasi dan pendidikan. Selain itu, pelatihan intensif terhadap pegawai tentang pemanfaatan teknologi pendidikan memberikan peluang untuk mengoptimalkan penggunaan perangkat teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Kombinasi kepemimpinan yang unggul, infrastruktur yang mendukung dan pelatihan yang berkesinambungan telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pelaksanaan program inovatif di MTs Negeri 2 Jember.

Kepala Madrasah MT Negeri 2 Jember telah menunjukkan inisiatif besar dalam visi literasi digital dan penerapan program sekolah sehari penuh. Melalui seminar literasi dan pembentukan tim GELEM, Madrasah berupaya meningkatkan literasi digital siswa dan guru. Namun tantangan seperti terbatasnya infrastruktur teknologi dan rendahnya tingkat partisipasi siswa telah menghambat penyediaan infrastruktur digital seperti E-RKAM dan E-MONEV, yang berperan penting dalam keberhasilan dan peningkatan pendidikan, sehingga kepemimpinan yang menginspirasi masih menjadi kendala efektivitas madrasah ini.

Penilaian Prestasi Kerja Bagi Guru

Penilaian prestasi kerja pengajar pada MTs Negeri 2 Jember adalah proses komprehensif yang melibatkan banyak sekali aspek krusial. Salah satu komponen primer merupakan Asesmen Kompetensi Pengajar & Tenaga Pendidikan (AKGTK) yang dilaksanakan secara berkala. Asesmen ini bertujuan untuk mengevaluasi & menaikkan kompetensi para pendidik pada madrasah, dan sebagai dasar pemugaran kualitas pendidikan Implementasi acara full day school pada MTs Negeri 2 Jember pula sebagai bagian berdasarkan

penilaian. Pengajar dituntut buat lebih kreatif & inovatif pada mengelola saat dan materi pembelajaran, mengingat jam pelajaran yang lebih panjang memerlukan adaptasi metode pedagogi. Keberhasilan pengajar pada beradaptasi menggunakan acara ini sebagai indikator krusial pada prestasi kerja mereka.

Prestasi anak didik adalah refleksi berdasarkan kinerja pengajar, pada mana keberhasilan anak didik pada banyak sekali kompetisi nasional & prestasi akademik memberitahuakan efektivitas pedagogi yang diberikan. Hal ini terbukti berdasarkan banyak sekali penghargaan yang diraih anak didik, yang pula mencerminkan pengabdian pengajar pada membimbing & memotivasi mereka. Selain itu, aspek penemuan pembelajaran pula sebagai bagian krusial pada penilaian, misalnya keberhasilan pengajar pada mengimplementasikan contoh pembelajaran blended learning berbasis blog yang sudah terbukti menaikkan output belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika. Penggunaan teknologi pada pembelajaran terbaru ini memberitahukan kemampuan pengajar buat mengadopsi & menerapkan metode baru yang efektif.

Evaluasi kinerja guru MTs Negeri 2 Jember tidak hanya mencakup aspek kuantitatif seperti hasil tes yang diperoleh siswa, namun juga aspek kualitatif seperti observasi, wawancara, dan catatan lapangan selama proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi faktor evaluasi yang penting. Guru diharapkan dapat memimpin pembelajaran secara efektif dan memotivasi siswa untuk melakukan yang terbaik. Kepemimpinan yang baik di kelas juga turut menunjang keberhasilan berbagai kegiatan madrasah, termasuk program pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kontribusi guru terhadap pengembangan madrasah secara keseluruhan juga akan dievaluasi. Hal ini mencakup partisipasi dalam kegiatan sekolah, pengembangan kurikulum dan peran dalam membangun hubungan positif dengan pemangku kepentingan. Guru yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas madrasah secara keseluruhan. Prestasi yang diraih oleh MTs Negeri 2 Jember dalam berbagai aspek seperti nilai siswa dan penghargaan Madrasah merupakan bukti nyata dedikasi dan kerja keras para guru. Semua ini menyoroti pentingnya evaluasi kinerja kerja yang komprehensif untuk terus mendorong peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Oleh karena itu, penilaian kinerja guru di MTs Negeri 2 Jember mencakup berbagai aspek Asesmen Kompetensi, Implementasi Program Full Day School, dan Inovasi Pembelajaran. Kinerja siswa yang tinggi mencerminkan efektivitas pengajaran guru, dan kemampuan guru untuk menggunakan metode modern seperti pembelajaran campuran merupakan inovasi yang

berharga. Evaluasi mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif seperti pengelolaan kelas dan kontribusi terhadap pengembangan madrasah. Semua itu akan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Jember melalui kinerja guru yang optimal.

Penilaian Prestasi Kerja Bagi Kepala Sekolah

Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) di MTs Negeri 2 Jember merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Sesuai Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017, evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan kepala sekolah memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Proses evaluasi meliputi pengumpulan dan analisis data aspek kepemimpinan, pengelolaan, dan pelaksanaan program kerja. Tujuannya adalah untuk menilai secara komprehensif efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong perubahan dan kemajuan di sekolahnya.

Salah satu program kerja yang disoroti Nur Aliyah S.Pd., Kepala MTsN 2 Jember, adalah pengembangan keterampilan literasi di lingkungan madrasah. Program tersebut fokus pada peningkatan kemampuan menulis siswa dan guru, dengan tujuan menjadikan madrasah sebagai model literasi daerah. Melalui berbagai kegiatan seperti workshop menulis, penerbitan buku mandiri siswa, dan partisipasi dalam kompetisi esai nasional, kami berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi penduduk sekolah dalam dunia literasi. Prestasi yang diraih Madrasah di bidang literasi merupakan bukti nyata efektifitas strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah.

Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi rencana kerja tersebut. Salah satu tantangan terbesarnya adalah memotivasi guru untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi. Banyak guru yang awalnya takut menulis, namun dengan pendekatan motivasi yang terus menerus dan dukungan intensif dari pimpinan madrasah, tantangan ini berhasil diatasi. Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran dan manajemen juga menjadi tantangan yang perlu diatasi, terutama agar seluruh warga madrasah baik guru maupun siswa berhasil beradaptasi dengan penggunaan teknologi tersebut.

Selain penekanan dalam literasi, kepala madrasah juga mengintegrasikan penggunaan teknologi digital ke pada proses pembelajaran & administrasi sekolah. Hal ini sejalan menggunakan kebijakan pemerintah pada membuat pendidikan berbasis teknologi, pada mana madrasah didorong buat memakai sistem digital misalnya E-RKAM & E-MONEV. Langkah ini nir hanya menaikkan efisiensi pada pengelolaan sekolah, namun jua menaruh pengalaman belajar yg lebih interaktif & terkini bagi murid.

Setelah proses evaluasi dilakukan, tim pengawas menaruh penilaian menyeluruh terkait taktik pengembangan & peningkatan kualitas madrasah. Evaluasi ini meliputi saran buat

memperkuat acara kerja, terutama pada pemanfaatan teknologi digital & pengembangan literasi. Rekomendasi yg diberikan bertujuan supaya madrasah terus mengikuti keadaan menggunakan perubahan kebutuhan pendidikan & bisa mempertahankan kualitas pada era yg semakin digital. Evaluasi bersiklus semacam ini sebagai indera krusial buat mengidentifikasi area pemugaran & memperkuat acara yg telah berjalan menggunakan baik.

Peran Kepala Madrasah pada menaikkan mutu pendidikan pada MTsN 2 Jember sangat signifikan. Selain mendorong penemuan pada bidang literasi, Kepala Madrasah jua berhasil menciptakan budaya belajar yg positif, baik pada kalangan murid juga pengajar. Fokus dalam pengembangan literasi & integrasi teknologi nir hanya menaikkan prestasi akademik, namun jua membentuk lingkungan belajar yg bergerak maju & responsif terhadap tantangan pendidikan terkini. Inisiatif ini berkontribusi pada menciptakan karakter murid yg lebih kritis, kreatif, & siap menghadapi tantangan masa depan.

Dengan demikian, Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) pada MTs Negeri 2 Jember memainkan kiprah krusial pada penilaian & peningkatan kualitas pendidikan. Melalui acara kerja yg serius dalam literasi & penggunaan teknologi digital, Kepala Madrasah berhasil membentuk penemuan yg signifikan pada lingkungan sekolah. Meskipun masih ada tantangan pada aplikasi acara, misalnya motivasi pengajar & adaptasi teknologi, pendekatan yg sempurna berhasil mengatasi kendala tersebut. Evaluasi bersiklus yg dilakukan sang tim pengawas membantu memastikan bahwa madrasah terus berkembang sinkron menggunakan kebutuhan pendidikan terkini. Peran kepemimpinan Kepala Madrasah yg inspiratif sebagai kunci pada membentuk budaya belajar yg positif & memajukan mutu pendidikan pada MTs Negeri 2 Jember.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Jember telah menunjukkan inisiatif besar dalam visi literasi digital dan implementasi program full day school. Melalui seminar literasi dan pembentukan tim GELEM, Madrasah berupaya meningkatkan literasi digital siswa dan guru. Namun tantangan seperti terbatasnya infrastruktur teknologi dan rendahnya tingkat partisipasi siswa telah menghambat penyediaan infrastruktur digital seperti E-RKAM dan E-MONEV, yang berperan penting dalam keberhasilan dan peningkatan pendidikan, sehingga kepemimpinan yang menginspirasi masih menjadi kendala efektivitas madrasah ini.

Penilaian kinerja guru di MTs Negeri 2 Jember meliputi berbagai aspek Asesmen Kompetensi, Implementasi Program Full Day School, dan Inovasi Pembelajaran. Kinerja siswa yang tinggi mencerminkan efektivitas pengajaran guru, dan kemampuan guru untuk

menggunakan metode modern seperti pembelajaran campuran merupakan inovasi yang berharga. Evaluasi mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif seperti pengelolaan kelas dan kontribusi terhadap pengembangan madrasah. Semua itu akan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Jember melalui kinerja guru yang optimal.

Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) MTs Negeri 2 Jember memegang peranan penting dalam evaluasi dan peningkatan mutu pendidikan. Melalui program kegiatan yang berfokus pada literasi dan pemanfaatan teknologi digital, kepala sekolah mampu menciptakan inovasi-inovasi penting di lingkungan sekolah. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program, seperti motivasi guru dan adaptasi terhadap teknologi, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan pendekatan yang tepat. Evaluasi rutin yang dilakukan oleh tim pendukung kami memastikan bahwa madrasah terus berkembang sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern. Kepemimpinan kepala madrasah yang inspiratif menjadi kunci terciptanya budaya belajar positif dan peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Jember.

6. DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Zainul. "Pelaksanaan Program Full Day School di MTs Negeri 2 Jember." Universitas Jember.
- Ummah, Royhana. "Upaya Kepala Madrasah dalam Memikirkan Potensi Siswa di MTs Negeri 2 Jember." Institut Agama Islam Negeri Jember
- Herowati, MN, & Barokah, RN (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Blog pada Peserta Didik di MTsN 2 Jember. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah*, 1(1), 113-126.
- MTsN 2 Jember. "Perkuat Kualitas Kinerja Kepala Madrasah Di Era Digital."
- Anwar, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru: Pengaruh Profesionalisme dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2015). *Manajemen Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru: Pengaruh Profesionalisme dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Press.